

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Gagal Jantung Kongestif (GJK) atau sering disebut Gagal Jantung adalah kondisi progresif kronis yang memengaruhi daya pompa otot jantung. GJK secara khusus mengacu pada tahap di mana cairan menumpuk di dalam jantung dan menyebabkannya memompa secara tidak efisien. GJK berkembang ketika ventrikel tidak dapat memompa cukup volume darah ke tubuh. Akhirnya, darah dan cairan lain dapat kembali ke dalam paru-paru, perut, hati, dan tubuh bagian bawah (Balingit, 2021).

Prevalensi Gagal Jantung terus meningkat dari waktu ke waktu, dengan penuaan populasi. Diperkirakan 6,2 juta orang dewasa AS 20 tahun ke atas menderita Gagal Jantung antara tahun 2013 dan 2016, dibandingkan dengan perkiraan 5,7 juta antara tahun 2009 dan 2012. Dari insiden kejadian Gagal Jantung yang dirawat di rumah sakit, sekitar setengahnya ditandai dengan penurunan fraksi ejeksi dan separuh lainnya dengan fraksi ejeksi yang dipertahankan. Prevalensi Gagal Jantung dengan fraksi ejeksi yang dipertahankan, dibandingkan dengan prevalensi Gagal Jantung dengan fraksi ejeksi yang berkurang, tampaknya meningkat dari waktu ke waktu seiring dengan penuaan populasi. Prevalensi Gagal Jantung sangat bervariasi di seluruh dunia, dengan yang terendah di Afrika Sub-Sahara. Prevalensi faktor risiko Gagal Jantung juga bervariasi di seluruh dunia, dengan hipertensi paling sering terjadi di Amerika Latin, Karibia, Eropa Timur, dan Afrika Sub-Sahara. Penyakit jantung iskemik

paling banyak terjadi di Eropa dan Amerika Utara. Penyakit jantung katup lebih sering terjadi di negara-negara Asia Timur dan Asia-Pasifik (Virani *et al.*, 2020). Sedangkan di Rumah Sehat “DR. I” Bandung angka kejadian Gagal Jantung adalah sekitar 8%.

Komplikasi Gagal Jantung bergantung pada usia, kesehatan secara keseluruhan, dan tingkat keparahan penyakit. Gagal Jantung dapat mengurangi aliran darah ke ginjal. Jika tidak diobati, akan dapat menyebabkan gagal ginjal. Kerusakan ginjal akibat Gagal Jantung dapat memerlukan dialisis untuk pengobatan. Selain itu, Gagal Jantung dapat menyebabkan perubahan ukuran dan fungsi jantung. Perubahan ini dapat merusak katup jantung dan menyebabkan detak jantung tidak teratur. Gagal Jantung dapat menyebabkan penumpukan cairan yang memberi terlalu banyak tekanan pada hati. Cadangan cairan ini dapat menyebabkan jaringan parut, yang membuat hati lebih sulit bekerja dengan baik. Semakin jantung melemah, semakin meningkat risiko kematian mendadak akibat aritmia jantung yang berbahaya (Mayo Clinic, 2022).

Middlekauff *et al* (2002) telah memelopori penelitian Terapi Akupunktur untuk Gagal Jantung. Akupunktur dapat menjadi simpatolitik pada Gagal Jantung. Ditemukan bahwa aktivasi simpatik selama tekanan mental akut hampir tereliminasi setelah pemberian Terapi Akupunktur. Sedangkan untuk mencapai hasil yang maksimal tentu diperlukan pola terapi yang terstandar.

Oleh sebab itu, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian studi kasus tentang Asuhan Akupunktur pada klien Gagal Jantung di Rumah Sehat “DR. I” Bandung.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian studi kasus ini adalah: “Bagaimana Asuhan Akupunktur pada klien Gagal Jantung di Rumah Sehat “DR. I” Bandung?”.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian studi kasus ini adalah untuk mengetahui manfaat Asuhan Akupunktur pada klien Gagal Jantung di Rumah Sehat “DR. I” Bandung secara komprehensif disertai dengan pendokumentasian.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Memberi sumbangan ilmu, khususnya dalam bidang Akupunktur tentang penurunan gejala klinis klien Gagal Jantung dengan Asuhan Akupunktur.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### **1) Bagi Institusi Pendidikan**

Hasil penelitian studi kasus ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi institusi pendidikan dalam mengembangkan ilmu Akupunktur, khususnya Asuhan Akupunktur untuk terapi Gagal Jantung.

#### **2) Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian studi kasus ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam penelitian Asuhan Akupunktur untuk terapi Gagal Jantung.

#### **3) Bagi Profesi Akupunktur**

Hasil penelitian studi kasus ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan Asuhan Akupunktur untuk terapi Gagal Jantung.